

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah menganalisis data dalam pasangan ujaran hasil transkripsi rekaman acara *Ini Talkshow* dan *Kick Andy*, dapat ditemukan maksimum kesantunan yang dapat masuk pada identifikasi pelanggaran dan pematuhan maksimum kesantunan. Pelanggaran dan pematuhan maksimum itu dilihat dari prinsip kesantunan dan skala kesantunan dalam tiap episode dalam acara *Ini Talkshow* dan *Kick Andy*.

Berikut simpulan dari kesantunan berbahasa, pelanggaran kesantunan berbahasa dan pematuhan kesantunan berbahasa.

- 1) **Kesantunan berbahasa** terbagi menjadi dua identifikasi, yakni pelanggaran dan pematuhan kesantunan berbahasa. Kesantunan berbahasa didapatkan dari hasil analisis prinsip kesantunan dan skala kesantunan pada dua acara *talkshow* tersebut. Pada acara *Ini Talkshow* didapatkan 1.475 pasangan ujaran, sedangkan pada acara *Kick Andy* didapatkan 439 pasangan ujaran. Dalam acara *Ini Talkshow* dan *Kick Andy*, bentuk-bentuk pelanggaran dan pematuhan kesantunan berbahasa telah banyak dilakukan. Kedua acara ini teridentifikasi melakukan pelanggaran serta pematuhan kesantunan berbahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah pematuhan lebih tinggi dibandingkan jumlah pelanggaran kesantunan yang terjadi pada kedua acara tersebut. Pematuhan maksimum kesantunan acara *Ini Talkshow* memenuhi pematuhan maksimum kesantunan 76 % sedangkan acara *Kick Andy* memenuhi pematuhan

maksim kesantunan 86 %. Jumlah ini sudah menunjukkan bahwa acara *Kick Andy* lebih memenuhi dalam pematuhan maksim kesantunan.

- 2) **Pelanggaran Kesantunan** dalam penelitian ini, pada acara *Ini Talkshow* teridentifikasi 24 % (459 data) dari 1.475 pasangan ujaran. Pelanggaran maksim kesantunan meliputi pelanggaran maksim kebijaksanaan 2,1 % (31 data), pelanggaran maksim kedermawanan 0,1 % (1 data), pelanggaran maksim penghargaan 0,7 % (9 data), pelanggaran maksim kesederhanaan 1,1 % (17 data), pelanggaran maksim permufakatan 20 % (301 data), dan tidak ditemukan data pelanggaran maksim simpati. Sementara itu, pada acara *Kick Andy* teridentifikasi pelanggaran maksim kesantunan 14 % (63 data) dari 439 pasangan ujaran. Pelanggaran maksim kesantunan meliputi pelanggaran maksim kebijaksanaan yang tidak ditemukan data pelanggaran, pelanggaran maksim kedermawanan yang tidak ditemukan data pelanggaran, pelanggaran maksim penghargaan 2,5 % (11 data), pelanggaran maksim kesederhanaan ada 4,1 % (18 data), pelanggaran maksim permufakatan 7,5 % (33 data), pelanggaran maksim simpati 0,2 % (1 data).

Jika dilihat secara signifikan kecenderungan kesamaan muncul dan jenis pelanggaran maksim yang tertinggi tiap episode antara *Ini Talkshow* dan *Kick Andy*, identifikasi pelanggaran kesantunan pada bentuk maksim kebijaksanaan serta kemufakatan lebih banyak sering terjadi di *Ini Talkshow*. Seperti diketahui maksim kebijaksanaan merupakan maksim yang berupaya membuat kerugian orang lain sekecil mungkin, dan membuat keuntungan orang lain

sebesar mungkin. Maksim kemufakatan artinya sebuah kesepakatan atau kecocokkan dalam kegiatan bertutur. Berarti dalam acara *Ini Talkshow*, pembawa acara lebih banyak melakukan kerugian pada narasumber dan tidak ada kecocokkan dalam kegiatan bertutur. Acara *Kick Andy* juga teridentifikasi pelanggaran kesantunan paling banyak hanya di maksim kemufakatan, namun jumlahnya tidak sebanyak pelanggaran pada acara *Ini Talkshow*.

- 3) **Pematuhan Kesantunan** dalam penelitian ini, pada acara *Ini Talkshow* pematuhan maksim kesantunan teridentifikasi 76 % (1.138 data) dari 1.475 pasangan ujaran. Pematuhan maksim kesantunan meliputi pematuhan maksim kebijaksanaan 0,5 % (8 data), pematuhan maksim kedermawanan 2,4 % (35 data), pematuhan maksim penghargaan 3,8 % (55 data), pematuhan maksim kesederhanaan 1,2 % (18 data), pematuhan maksim permufakatan 68 % (1016 data), pematuhan maksim simpati 0,4 % (6 data). Sementara itu, pada acara *Kick Andy* pematuhan maksim kesantunan teridentifikasi 86 % (396 data) dari 439 pasangan ujaran. Pematuhan maksim kesantunan meliputi pematuhan maksim kebijaksanaan 0,7 % (3 data), pematuhan maksim kedermawanan 0,2 % (1 data), pematuhan maksim penghargaan 5,9 % (26 data), pematuhan maksim kesederhanaan 3,6 % (16 data), pematuhan maksim permufakatan 66 % (294 data), pematuhan maksim simpati 12 % (56 data).

Jika dilihat secara signifikan kecenderungan kesamaan muncul dan jenis pematuhan maksim yang tertinggi tiap episode acara *Ini Talkshow* dan *Kick Andy*, identifikasi pematuhan kesantunan pada bentuk maksim pemufakatan lebih banyak terjadi. Maksim pemufakatan merupakan maksim yang berupaya

mengurangi ketidaksesuaian dan meningkatkan kesesuaian antara diri sendiri dengan orang lain. Berarti dalam acara, pembawa acara telah banyak mengurangi ketidaksesuaian dan meningkatkan persesuaian pada narasumber.

- 4) **Skala Kesantunan** Skala kesantunan merupakan peringkat kesantunan untuk menentukan santun atau tidak santunnya pasangan ujaran. Dalam penelitian ini, pada acara *Ini Talkshow* yang masuk identifikasi santun ada 76 % (1.117 data), sedangkan yang masuk identifikasi tidak santun 24% (358 data). Sementara itu, Dalam penelitian ini, pada acara *Kick Andy* yang masuk identifikasi santun 83 % (364 data), sedangkan yang masuk identifikasi tidak santun 17% (75 data). Dalam menentukan skala kesantunan, acara *Ini Talkshow* dan *Kick Andy* menduduki skala yang sama, yaitu pada skala kerugian keuntungan, skala pilihan, dan skala ketidaklangsungan. Peringkatnya pun bervariasi, ada yang santun dan juga masuk dalam kategori tidak santun. Untuk acara *Ini Talkshow* terdapat satu skala lagi yang tidak terdapat pada acara *Kick Andy*, yaitu skala jarak sosial, karena dalam acara *Ini Talkshow* banyak interaksi antara pembawa acara dan penonton.

5.2 Implikasi

Pelaksanaan prinsip kesantunan ini mempunyai nilai penting bagi pengajar dan pelajar, bagi guru dan siswa dalam interaksi belajar mengajar khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti fenomena kesantunan berbahasa dalam program atau acara *talkshow Ini Talkshow* yang disiarkan oleh NET dengan program atau acara *talkshow Kick Andy* yang

disiarkan oleh Metro TV sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Dalam pengajaran Bahasa Indonesia, penelitian ini akan implikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks wawancara di SMP. Kompetensi dasar yang akan dicapai adalah menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara, dan menuliskan dengan singkat hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara.

Pencapaian kompetensi dasar ini akan dilaksanakan menjadi dua pertemuan kegiatan belajar mengajar, terdapat dua kegiatan inti pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat. Pada kegiatan inti pertemuan pertama, guru menyampaikan materi tentang teks wawancara kemudian siswa terbagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas pada lembar kerja siswa yang dikerjakan secara berkelompok. Guru menayangkan acara *Ini Talkshow* dan *Kick Andy* sebagai media pembelajaran. Secara berkelompok, siswa menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara pada program *Kick Andy* dan *Ini Talkshow* kemudian ditulis ke dalam lembar kerja siswa. Pada kegiatan ini pertemuan kedua, guru menyampaikan materi tentang hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara. Kemudian siswa terbagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas pada lembar kerja siswa yang dikerjakan secara berkelompok. Guru menayangkan acara *Ini Talkshow* dan *Kick Andy* sebagai media pembelajaran. Secara berkelompok, siswa menuliskan hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara pada program acara *Kick Andy* dan *Ini Talkshow* ke dalam lembar kerja siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih ada ketidaksempurnaan karena minimnya pengalaman. Di antaranya karena kendala pada tahap-tahap penelitian yang dilalui, contohnya saat mentranskripsi data rekaman menjadi data tulis, kemudian mengklasifikasi tiap pasangan ujaran dan mengidentifikasi serta menganalisis maksim kesantunan dan skala kesantunan. Dari hal tersebut saja cukup memakan waktu. Hal ini menjadi saran dan pelajaran bagi penulis sendiri agar lebih antisipatif untuk mengetahui karakteristik data serta mempelajari teori lebih mendalam.

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan teori, pendekatan, dan jenis objek yang sama yakni teori kesantunan Leech dalam maksim kesantunan, dan dengan objek pertuturan acara *talkshow*, perlu diketahui bahwa tingkat kerumitan analisis dan interpretasi data berbeda-beda. Bagi ilmu linguistik, karena penelitian ini masuk pada jenis klasifikasi linguistik terapan. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pertuturan antar interpersonal di acara *talkshow*. Serta bagi yang tertarik membandingkan dua objek untuk di analisis, banyak objek lainnya yang menarik untuk dibandingkan selain acara *talkshow*, misalnya acara drama, acara komedi, atau acara yang lainnya.

Saran untuk pembelajaran keterampilan berbahasa, dalam memilih acara televisi sebagai media pembelajaran harus lebih selektif karena tidak semua acara

televisi bisa dijadikan media pembelajaran. Dalam pemilihan acara *talkshow* sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, penelitian ini bisa dijadikan alternatif dalam pemilihan media pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas siswa dari segi kemampuan berbahasa dengan bahasa yang santun. Lewat kesantunan berbahasa dalam acara *Ini Talkshow* di NET dengan *Kick Andy* di Metro TV.